

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI
WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP PEMERIKSAAN
IVA TEST DI DESA AIR RUPIK WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANDING AGUNG**



**ENDANG SRIWAHYUNI
PO7124225221**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI
WANITA USIA SUBUR (WUS) TERHADAP PEMERIKSAAN
IVA TEST DI DESA AIR RUPIK WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BANDING AGUNG**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**ENDANG SRIWAHYUNI
PO7124225221**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker Leher Rahim (Kanker Serviks) adalah tumor ganas yang tumbuh di dalam leher rahim/serviks (bagian terendah dari rahim yang menempel pada puncak vagina) (Banjarnahor, 2024).

Berdasarkan perkiraan terbaru dari Badan Internasional untuk Penelitian Kanker (IARC). Terdapat hampir 20 juta kasus kanker baru pada tahun 2022 (termasuk kanker kulit *nonmelanoma* [NMSC]) bersamaan dengan 9,7 juta kematian akibat kanker (termasuk NMSC). Perkiraan tersebut menunjukkan bahwa sekitar satu dari lima pria atau wanita akan terkena kanker seumur hidup, sedangkan sekitar satu dari sembilan pria dan satu dari 12 wanita meninggal karena kanker (Bray, F., Laversanne, M., Sung, H., 2024). Kanker serviks adalah kanker yang paling umum kedelapan di dunia dan penyebab kematian akibat kanker kesembilan, dengan 661.044 kasus baru dan 348.186 kematian. Ini adalah kanker yang paling umum pada wanita di 25 negara, banyak di antaranya berada di Afrika sub-Sahara.(WHO, 2024)

Kanker merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di Asia Tenggara. Data pada 11 negara di Asia Tenggara, untuk semua jenis kanker secara gabungan, diperkirakan 547.725 (47,6%) dari total 1.146.810 kasus baru terjadi pada pria dan 601.085 (52,4%) kasus baru terjadi pada wanita pada tahun 2022. Pada periode yang sama, diperkirakan 385.430 (53,8%) dari total 716.116 kematian terjadi pada pria dan 330.686 (46,2%) kematian terjadi pada wanita. Angka kejadian kanker yang disesuaikan usia (ASIR) pada pria dan wanita tertinggi di Singapura (235,89 per 100.000 dan 231,01 per 100.000

masing-masing), sedangkan angka kematian yang disesuaikan usia (ASIR) tertinggi terdapat di Laos untuk pria (132,91 per 100.000) dan Brunei untuk wanita (104,20 per 100.000) Kanker serviks merupakan penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di Myanmar (ASMR 13,37 per 100.000) (Dee, E. C., et al, 2025).

Di Indonesia, kanker serviks menempati peringkat kedua sebagai kanker terbanyak pada perempuan, dengan 36.000 kasus baru dan 21.000 kematian setiap tahunnya (WHO, 2024b). Berdasarkan data *Global Cancer Observatory* (Globocan), tercatat 408.661 kasus baru kanker dan 242.988 kematian akibat kanker pada tahun 2022. Kanker serviks berada di peringkat kedua (23,3%) setelah kanker payudara (41,8%) dengan angka kejadian mencapai 23,3 per 100.000 penduduk dan tingkat kematian sebesar 13,2 per 100.000 penduduk . (*American Cancer Society*, 2025)(WHO, 2024)

Hampir 70% pasien kanker leher Rahim dideteksi pada stadium lanjut. Hal ini sangat disayangkan, bila kanker leher Rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum terjadinya kanker(lesi pra kanker) dan dapat diterapi sehingga tidak menjadi kanker (Kementerian Kesehatan,2025). Deteksi dini merupakan hal yang penting dalam menurunkan angka kesakitan,angka kematian, meningkatkan Kesehatan dan mengurangi beban pembiayaan akibat penyakit kanker. Program deteksi dini kanker leher Rahim dapat dilakukan dengan metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) (Kementrian Kesehatan, 2023).

Salah satu metode skrining yang efektif untuk mendeteksi kanker serviks secara dini adalah Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA Test). IVA Test merupakan pemeriksaan yang relatif sederhana, murah, dan dapat dilakukan di

fasilitas kesehatan tingkat pertama (Marantika, et al., 2022 dalam Tanama, 2025). Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi kanker leher Rahim dan juga skrining alternatif dari Pap Smear karena biaya lebih murah, praktis, sangat mudah dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga Kesehatan lain selain dokter ginekologi (Mustari R, et al, 2023).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2024 Cakupan skrining kanker serviks di Indonesia masih tergolong rendah. Pada kurun waktu 2022-2024, sebanyak 10.009.516 perempuan usia 30-50 tahun atau 23,59% dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA, namun masih jauh dari target nasional sebesar 75% . (Kementerian Kesehatan RI, 2025). Setelah meninjau faktor pendukung dan penghambat pada pelaksanaan skrining kanker leher rahim di Indonesia pada tahun 2021, ditemukan sejumlah faktor penting yang berkontribusi pada rendahnya capaian skrining secara nasional, antara lain: pengetahuan (kurangnya kesadaran, rendahnya literasi kesehatan, dan rendahnya persepsi risiko kanker leher Rahim), hambatan akses (biaya, waktu, dan perjalanan untuk mengakses layanan) dan hambatan dari sisi suplai terbatasnya akses dan jangkauan fasilitas, dan kurangnya tenaga kesehatan yang terampil (Kementerian Kesehatan, 2023)

Pada tahun 2024, di Sumatera Selatan terdapat 338 puskesmas yang melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan sadanis. Adapun sasaran pemeriksaan adalah 1.398.238 perempuan usia 30-50 tahun. Dari sasaran tersebut, sebanyak 21,3% perempuan usia 30-50 tahun (298.300 orang)

melakukan pemeriksaan IVA dan sadanis. Hasil pemeriksaan IVA positif sebanyak 73 orang (0,02%) dan 49 orang (0,02%) di antaranya dicurigai kanker leher rahim dari 298.300 perempuan usia 30-50 tahun yang telah dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (Dinkes Provinsi Sumsel, 2025).

Menurut data dari Dinas Kesehatan OKU Selatan tahun 2025, hanya 12,8% dari 15.234 WUS usia 30-50 tahun yang melakukan deteksi dini kanker servik dengan IVA Test dengan hasil IVA Negatif 1.946 orang (99,8%), IVA Negatif 4 orang (0,2) dan Curiga Kanker 0, cakupan pemeriksaan IVA masih dibawah target nasional sebesar 75%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar hasil pemeriksaan IVA masih negatif, cakupan skrining yang rendah berpotensi menyebabkan kasus prakanker serviks tidak terdeteksi sejak dini. Di wilayah kerja Puskesmas Banding Agung, jumlah wanita usia subur tercatat sebanyak 3.437 orang, namun yang telah melakukan pemeriksaan IVA test baru mencapai sekitar 30%(1031). Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar wanita usia subur belum memanfaatkan layanan IVA test meskipun pelayanan telah tersedia di puskesmas (Puskesmas Banding Agung, 2025). Sedangkan Kondisi yang lebih rendah terlihat di Desa Air Rupik, di mana dari 330 wanita usia subur, hanya sekitar 25% yang telah melakukan pemeriksaan IVA test. Rendahnya partisipasi ini mengindikasikan adanya permasalahan dalam perilaku deteksi dini kanker leher rahim pada wanita usia subur di desa tersebut. Di Desa Air Rupik, masih terdapat WUS yang belum pernah menjalani pemeriksaan IVA dengan alasan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemeriksaan, takut terhadap hasil pemeriksaan, rasa malu diperiksa oleh dokter ataupun bidan dan kurangnya dukungan keluarga

terutama dukungan dari suami. Meskipun Puskesmas Banding Agung telah melaksanakan Program Pemeriksaan IVA hingga ke desa-desa, termasuk desa Air Rupik jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan IVA masih sedikit.

Rendahnya cakupan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyebab seperti tingkat pengetahuan dan dukungan suami. Menurut Penelitian (Retnoningrum, 2025) dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi wanita usia subur dalam pemeriksaan IVA menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan, dukungan suami, dan akses informasi yang dimiliki, maka semakin tinggi pula partisipasi WUS dalam pemeriksaan IVA

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Artrinitati, N.P., et al 2024) menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu tentang IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur. Pada ibu yang memiliki pengetahuan baik tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dapat berpengaruh terhadap keikutsertaannya dalam pemeriksaan IVA. (Hartati et al., 2025)

Menurut penelitian Fairus (2022) dengan judul “Hubungan Dukungan Suami terhadap Pemeriksaan IVA pada WUS di Indonesia Systematic Review” menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap pemeriksaan IVA pada WUS di Indonesia. Dukungan suami merupakan salah satu faktor yang cukup signifikan dalam mempengaruhi WUS di Indonesia untuk melakukan pemeriksaan IVA.

Hasil penelitian (Feriya, 2025) berdasarkan hasil analisis univariat

terkait dukungan suami dalam pemeriksaan IVA Test menunjukkan bahwa Sebagian besar sebanyak 86 (86,9%) responden mendapatkan support yang positif dalam pasangan. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa dukungan suami memiliki peranan penting dalam mendorong istri untuk melakukan Pemeriksaan IVA. Dukungan tersebut dapat berupa dukungan emosional, finansial, informasi, maupun dorongan secara verbal yang semuanya berpengaruh terhadap keputusan istri untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Semakin tinggi tingkat pengetahuan dan kesadaran suami mengenai pentingnya deteksi dini kanker serviks melalui IVA Test, maka semakin besar kemungkinan suami akan memberikan dukungan kepada istrinya. Dalam konteks sosiaa budaya tertentu, suami sering menjaddi tokoh sentral dalam pengambilan Keputusan keluarga, termasuk Keputusan dalam hal Kesehatan reproduksi istri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemeriksaan IVA Test di Desa Air Rupik Wilayah Kerja Puskesmas Banding Agung.**

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemeriksaan IVA Test di Desa Air Rupik Wilayah Kerja Puskesmas Banding Agung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemeriksaan IVA Test di Desa Air Rupik Wilayah Kerja Puskesmas Banding Agung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan, Dukungan Suami Wanita Usia Subur (WUS) dan Pemeriksaan IVA Test di Desa Air Rupik Wilayah Kerja Puskesmas Banding Agung Tahun 2026.
- b. Diketahui hubungan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemeriksaan IVA Test Di Desa Air Rupik Wilayah Kerja Puskesmas Banding Agung Tahun 2026.
- c. Diketahui hubungan Dukungan Suami Wanita Usia Subur (WUS) Terhadap Pemeriksaan IVA Test Di Desa Air Rupik Wilayah Kerja Puskesmas Banding Agung Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah yang berhubungan dengan hubungan tingkat pengetahuan dan dukungan suami Wanita Usia Subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan IVA Test serta dapat digunakan untuk menyusun hipotesis baru dalam merancang penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Puskesmas dalam mengevaluasi dan meningkatkan pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) sehingga dapat digunakan sebagai dasar penyusunan strategi promosi kesehatan yang lebih efektif, terarah, dan melibatkan keluarga guna meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi basis penyusunan materi edukasi dan strategi promosi kesehatan yang lebih efektif. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih mengupayakan pencegahan kanker serviks khususnya dengan meningkatkan peran Wanita Usia Subur untuk melakukan pemeriksaan IVA.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian pustaka dalam bidang kebidanan dan kesehatan masyarakat dan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya terkait perilaku kesehatan dan deteksi dini kanker serviks.

d. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman dan pengembangan intervensi berbasis edukasi yang lebih efektif dalam penelitian kuantitatif di bidang kesehatan Masyarakat khususnya pemeriksaan IVA Test.

DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. (2025). Cervical cancer causes, risk factors, and prevention risk factors. *American Cancer Society*, 2. <https://www.cancer.org/cancer/cervical-cancer/causes-risks-prevention.html>
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Artrinitati, N.P., Putu M, Pande, N. E., Ni Made, R. S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Sebagai Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Subur di UPTD Puskesmas Kuta Utara. *Jurnal Maternitas Kebidanan*. <https://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/jumkep/article/view/4779/3100>
- Asrina, Aliya, N. A., Pasira, I., Magfira, N., Salsadila, A. P., Fadillah, N., & Undaryati, Y. M. (2025). Update Terbaru Kanker Serviks di Indonesia Program Studi S1 Kebidanan Universitas Borneo Tarakan Definisi Kanker Serviks keganasan yang paling sering terdiagnosis pada perempuan dan merupakan jenis kanker yang. *OBAT: Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 3(4), 212–221.
- Azlina, F. A., & Rieh, F. (2025). *Mengenal Kanker Serviks dan Upaya dalam Meningkatkan Deteksi Dini* (Cetakan Pe). Nuana Fajar Cemerlang.
- Banjarnahor, S. (2024). *Pencegahan Kanker Serviks*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Bray, F., Laversanne, M., Sung, H., et. al. (2024). Global Cancer Statistics 2020: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries. *A Cancer Journal for Clinicians*, 74(3), 229–263.
- Chaniago, A. (2002). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Pustaka Setia.
- Dee, E. C., Laversanne, M., Bhoo-Pathy, N., D. (2025). Cancer Incidence and Mortality Estimates in 2020 in Southeast Asia: A Comparative Analysis. *The Lancet Oncology*, 26(4), 516–528.
- Dianaulina, D., Fajar, N. A., & Rahmiwati, A. (2025). *Pengaruh Persepsi Risiko dan Hambatan (HBM) Terhadap Adopsi Skrining Kanker Serviks pada Wanita Usia Produktif*. 5(6), 1446–1451.
- Dinkes Provinsi Sumsel. (2025). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024*. Dinas Kesehatan Sumsel.
- Feriyal. (2025). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Di Puskesmas Kertasmaya Kabupaten Indramayu Tahun 2025*. 14(2).
- FIGO. (2022). *Cervical Cancer Uteri*. <https://obgyn.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/ijgo.13865>
- Friedman, M. M. (2013). *Family Nursing : Research, Theory and Practice* (5th ed). prentice Hall.

- Hartati, R., Wathan, F. M., Indriani, P. L. N., & Aquari, B. (2025). Deteksi Dini Kanker Serviks Melalui Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva Test) Pada Wanita Usia Subur (30 – 50 Tahun) Di Puskesmas Sungai Lebung Kabupaten Ogan Ilir. *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 9(3), 204–212. <https://doi.org/10.35971/gojhes.v9i3.33266>
- Kementerian Kesehatan RI. (2025). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2024*. Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2023*.
- Kusumaningsih, A. (2023). *Hubungan Health Belief Model (HBM) Dengan Perilaku Pemeriksaan IVA Tes Pada Wanita Usia Subur*. 30–31.
- Muh Jasmin et al., 2023. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Nasir, A., Muhith, A., & Ideputri, M. E. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan: Konsep Pembuatan Karya Tulis Ilmiah dan Thesis untuk Mahasiswa Kesehatan*. Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *No Title*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revi)*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (Pendekatan Praktis) (Edisi 5)*. Salemba Medika.
- Pandey, U. (2017). What is Cervical Cancer? *Journal of Gynecology and Womens Health*, 2(5), 1–11. <https://doi.org/10.19080/jgwh.2017.02.555599>
- Patimah, S., & Ulfa, I. M. (2023). *Pengaruh Pengetahuan dan Dukungan Suami Terhadap Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur (WUS) di Puskesmas Pulau Kupang Kecamatan Bataguh , Kabupaten Kapuas Tahun 2022*. 2(1), 94–98.
- Prawirohardjo, S. (2022). *Ilmu Kandungan (Edisi ke-4)*. Bina Pustaka Sarwono Prawihardjo.
- Retnoningrum, U. K. dan D. (2025). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Wanita Usia Subur dalam Pemeriksaan IVA. *Medic Nutricia : Journal Ilmu Kesehatan*, 21(4), 781–790. <https://ejournal.cibinstititut.com/index.php/medicnutricia/article/view/5130>
- Rosenstock IM, Strecher VJ, B. M. (1988). No Title. *Teori Pembelajaran Sosial Dan Model Keyakinan Kesehatan*. <https://Journals.Sagepub.Com>, 15, 175–183. <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/109019818801500203>
- Setiadi. (2013). *Konsep dan praktik Penulisan Riset Keperawatan (Edisi 1)*. Graha Ilmu.
- Silalahi, V., Lismidiati, W., Hakimi, M., Keperawatan, B. I., Kedokteran, F., Mada, U. G., Obstetri, B., Kedokteran, F., & Mada, U. G. (2018). *Efektivitas*

Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA Effectiveness of audiovisual and booklet as Education Media to Improving IVA Screening behavior. 304–315.

Siregar D dan Eka, A. (2025). *Kanker Serviks Deteksi Dini dan Pencegahan* (Cetakan Pe). PT rena Cendikia Pustaka.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.

WHO. (2024). Cervical cancer. *Cervical Cancer*. <https://www.who.int/News-Room/Fact-sheets/Detail/Cervical-cancer>

WHO. (2025). World Health Organization. *Proportion of Women of Reproductive Age (Aged 15-49 Years)*. <https://www.who.int/data/gho/indicator-metadata-registry/imr-details>

Zaitun. (2025). Hubungan Sikap PUS dan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan IVA Test Pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Gampong Bak Buloh. *Wellness Jurnar Analisis Kesehatan*, 2(1), 12–17.